

ABSTRAK

Putri Sholihah. 210101010587. *Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.* Dosen Pembimbing Skripsi Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd. I, M.Pd. I Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Peran Guru; Aqidah Akhlak; Karakter Religius, Peserta Didik; MTs Nurul Iman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter religius bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan moral di era globalisasi. Salah satu pihak yang berperan penting dalam pembentukan karakter religius tersebut adalah guru Aqidah Akhlak. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs Nurul Islam Rantau Pulut Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah?, dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius peserta didik oleh guru Aqidah Akhlak?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah seperti Shalat dzuhur berjama'ah, Shalat dhuha, mengaji, menghafal surah pendek dan pidato 3 bahasa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat proses tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Guru Aqidah Akhlak dan objek penelitian adalah Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs Nurul Iman Rantau Pulut, selanjutnya Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Aqidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pendekatan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti Shalat berjamaah, mengaji, hafalan surah pendek, dan pidato tiga bahasa. Selain itu, guru juga berperan sebagai teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam proses pembentukan karakter. Adapun faktor pendukung pembentukan karakter religius meliputi lingkungan sekolah yang religius, dukungan dari guru, dan kegiatan rutin keagamaan. Sementara faktor penghambat antara lain kurangnya kesadaran peserta didik, peran orang tua yang belum optimal, serta tantangan kedisiplinan peserta didik.